BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data kualitatif dan dideskripsikan untuk menghasilkan gambaran yang mendalam dan terperinci mengenai proses pengambilan keputusan pada seorang istri yang di poligami. Dengan digunakan penelitian kualitatif, maka data yang di dapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan Studi kasus dengan tipe intrinsik karna Penelitian dilakukan atas ketertarikan pada suatu kasus yaitu proses keputusan individu untuk bertahan dalam pernikahan poligami. Dan penelitian ini dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep/ teori ataupun upaya menggeneralisasi (Poerwandari, 2005)

Dengan menggunakan pedekatan studi kasus peneliti dapat memperoleh gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap serta pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai proses pengambilan keputusan seorang istri untuk bertahan dalam perkawinan poligami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian seperti wawancara dan observasi.

1. Subjek pertama

   Untuk subjek pertama lokasi yang paling dominan adalah rumah subjek yang berada di daerah surabaya utara. Sekitar tahun 1970_an lingkungan tempat subjek tinggal merupakan sebuah lokalisasi prostitusi karena dekat dengan pelabuhan, lokalisasi tersebut banyak dikunjungan para pelaut yang kapalnya berlabuh di daerah tersebut. Akan tetapi pada saat ini lingkungan tempat subjek tinggal kehidupan kehidupannya sudah mulai membaik. Daerah tersebut memiliki luas sekitar 8 herktar, yang terdiri dari 15 RT, terdapat 5 majlis taklim dan 3 masjid besar, terdapat pula pengajian seperti yasinta, muslimat, Al hidayah, kormal atau kordinasi masjid dan langgar selain itu di lingkungan tersebut juga terdapat beberapa ustadz dan dai terkenal. Selain di rumah subjek, penelitian juga dilakukan di tempat kerja suami subjek yang terletak di salah satu perguruan tinggi di Surabaya.

2. Subjek kedua

   Untuk subjek pertama lokasi yang paling dominan adalah rumah subjek yang berad di daerah probolinggo. Rumah subjek dekat dengan pondok pesantren yang cukup besar di kota probolinggo. Salah satu kyai dipondok pesantren menjadi penasihat di satu-satunya komunitas poligami yaitu PSG (poligami sakinah group).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data

Untuk mengungkapkan sebuah kasus mengenai proses pengambilan keputusan pada istri yang dipoligami diperlukan adanya subjek yang dapat memberikan data serta mampu memberikan gambaran yang nyata berkenaan dengan kasus tersebut.

Dalam penelitian ini, sumber data yang pertama adalah subjek yang berjumlah dua orang, Inisial namanya adalah LF dan RH. LF adalah seorang istri pertama yang dipoligami oleh suaminya. LF adalah seorang ibu rumah tangga berusia 49 tahun. Dia menikah pada saat usianya baru menginjak 18 tahun, waktu itu dia masih duduk di bangku kelasa 3 SMA di daerah Surabaya. Sedangkan suaminya berusia 25 tahun dan sedang menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi agama islam di surabaya. Dari penikahannya dia tidak memiliki anak, karna kondisi kesehatannya. Sedangkan RH adalah seorang pembantu di salah satu pondok pesantren di daerah probolingga dan ia juga merupakan seorang istri pertama dalam keluarga poligami.

Kemudian sumber data yang kedua yang biasa disebut dengan *significant other* yaitu orang lain yang dekat dengan subjek (mempunyai hubungan) sehingga diduga kuat mempunyai informasi tentang subjek. Jumlah *significant other* dalam penelitian ini adalah 4 orang, yang mana 2 0rang untyk subjek pertama dan 2 orang untuk subjek kedua yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. SN. SN merupakan suami subjek pertama LS, ia adalah seorang dosen di salah satu perguruan tinggi agama islam di Surabaya, selain itu ia juga seorang penceramah atau dai.
2. TH. TH adalah kakak kandung subjek pertama LS, dia merupakan orang yang paling dekat dengan subjek daripada saudara lainnya.
3. SS. SS adalah anak pertama dari subjek kedua RH. Dan dia satu-satunya anak yang tau ketika ibunya dipoligami.
4. RT. RT merupakan tetangga sekaligus teman subjek kedua RH. RT merupakan tempat

Berdasarkan etika penelitian dalam menyebutkan nama subjek maupun *significant other* dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan inisial nama saja.

D. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Dengan melakukan wawancara mendalam peneliti dapat menggali saja apa yang diketahui dan dialami subyek pada masa lampau ataupun masa sekarang, serta hal-hal yang tersembunyi di dalam diri subyek. Dalam proses wawancara peneliti dilingkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengingatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menganai aspek-aspek yang harus dibahas sekaligus menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan (Poerwandari, 2005).

Tehnik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan bagaimana proses subjek dalam pengambilan keputusan untuk bertahan dalam pernikahan poligami, apa saja yang subjek alami dalam proses pengambilan keputusan serta apa saja yang menjadi pertimbangan subjek dalam pengambil keputusan.

2. Observasi

Alasan digunakannya metode observasi ini untuk menunjang data hasil dari wawancara, melalui observasi ini diharapkan beberapa bentuk ekspresi wajah, gerakan tubuh atau body languarge bisa teramati atau terdeteksi sehingga mampu memberikan cek dan recek terhadap informasi-informasi yang telah di sampaikan oleh subyek dalam wawancara. Selain itu observasi dibutuhkan untuk mengamati aktivitas yang berlangsung serta perilaku yang muncul saat penelitian berlangsung (Herdiansyah, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengatahui bagaimana pengalaman subjek dimasa lalu pada saat melalui proses pengambilan keputusan untuk bertahan dalam pernikahan poligami, peneliti akan melihat atau melakukan observasi bagaimana ekspresi wajah atau body language subjek pada saat menceritakan pengalaman masa lalunya, serta bagaiamana hubungan subjek dengan suaminya sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Prosedur analisis dan interpretasi data pada penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Langkah pertama yaitu reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan dapat memberikan gambarkan secara jelas bagaimana proses subjek dalam mengambil keputusan untuk bertahan dalam pernikahan poligami. Kemudian langkah kedua adalah display data. Dalam mendisplay atau menyajikan data peneliti melakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif.

Setelah dilakukan reduksi data dan didukung dengan display atau penyajian data maka proses yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti dapat menjadi jelas. Pada penelitia ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan hasil yang di peroleh dapat menggambarkan secara jelas bagaimana proses yang dialami subjek dalam mengambil keputusan untuk bertahan dalam pernikahan poligami.

G. Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan atau kreadibilatas data yang telah diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini selain istri sebagai subjek, peneliti juga melakukan penggumpulan data dengan sumber lain yaitu orang terdekat informan yang dirasa mengetahui tentang kehidupan informan. menjadikan suami dan kakak subjek sebagai *significant other*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu wawancara dan observasi. Dan untuk menguji keredibilitas data yang didapat maka data yang diperoleh dari subjek dengan menggunakan teknik wawancara, akan di cek kebenarannya dengan observasi. Sebaliknya juga begitu, informasi tentang subjek yang di dapat dari hasil observasi akan di cek kebenarannya dengan menggunakan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya, Peneliti akan mengulang kembali beberapa pertanyaan dalam waktu yang berbeda, jika data yang di dapat sama maka dipastikan data tersebut adalah benar, akan tetapi jika ada perbedaan data yang di dapat pada wawancara yang pertama dan kedua maka data tersebut perlu cek lagi kebenarannya.

Dengan mengecek data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu, maka diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang benar-benar valid dan dapat menggambarkan keadaan yang sesunggunya dilapangan, yang mana dalam penelitian ini yaitu proses yang dilalui subjek dalam pengambil keputusan untuk bertahan dalam perkawinan poligami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id